

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keaktifan Mengikuti Program Tadarus

Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi siswa siswi SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul yang berjumlah 100 siswa kelas X AK 1, X AK 2, dan X AP 1. Untuk kelas II ada tugas PI atau PKL di luar sekolah, dan Kelas III tidak menjadi subyek penelitian karena sedang mempersiapkan ujian akhir sekolah. Adapun penelitian secara langsung dilaksanakan pada tanggal 28 Maret – 10 April 2005.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh responden berjumlah 100. Untuk mengetahui keaktifan tersebut, maka dilakukan penggolongan responden berdasarkan pada pilihan responden terhadap alternatif jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap item soal, maka dalam hal ini responden dibagi menjadi tiga golongan yaitu tinggi, sedang, rendah.

Dengan cara mencari Mean (nilai rata-rata) skor dari semua responden dan skor standar deviasinya. Adapun kriteria penggolongannya adalah sebagai berikut:

Golongan tinggi adalah Mean + 1 SD ke-atas

Golongan sedang adalah Mean – 1 SD sampai Mean +1 SD.

Golongan rendah adalah Mean - 1 SD ke bawah

Pada variabel ini karena skor responden berupa bilangan bulat, maka skor perhitungan mean dan SD nya apabila berupa bilangan desimal, maka untuk angka dibelakang koma diambil 2 angka dan jika lebih dari 50 (>50) dibulatkan ke atas sedangkan jika kurang dari 50 (<50) dihilangkan. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti program tadarus, maka penulis sajikan secara terperinci dengan perhitungan lengkap pada lampiran.

Dari data yang telah diolah, diperoleh Mean (M) sebesar 70,13 dan SD (*Standar Deviasi*) sebesar 5,34, maka keaktifan siswa dalam mengikuti program tadarus dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi dengan membuat kategori terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

Membuat kategori

$$\begin{aligned} M+1 \text{ SD} &= 70,13 + 1. 5,34 \\ &= 75,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M- 1.SD &= 70,13 - 1. 5,34 \\ &= 64,79 \end{aligned}$$

Kriteria Penggolongan Responden

75,47 ke-atas \longrightarrow 75 ke atas termasuk kategori tinggi

64,79 – 75,47 \longrightarrow termasuk kategori sedang

64,79 ke bawah \longrightarrow 60 ke bawah termasuk kategori rendah

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Keaktifan siswa dalam mengikuti Program Tadarus.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	15	15 %
Sedang	69	69 %
Rendah	16	16 %
Jumlah	100	100 %

Dari data diatas dapat diketahui keaktifan siswa dalam mengikuti program tadarus yaitu dari 100 responden yang tergolong pada kategori tinggi (aktif) ada 15 responden atau 15%. Pada kategori sedang ada 69 responden atau 69% dan pada kategori rendah ada 16 responden atau 16%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti program tadarus sebagian besar berada pada kategori sedang.

Responden pada kategori tinggi adalah siswa yang selalu aktif datang dan mengikuti tadarus 6 kali dalam seminggu serta membaca, memperhatikan dan menyimak dengan seksama apa yang sedang dibacanya tidak hanya datang, duduk, diam. Responden pada kategori sedang adalah siswa mereka yang sering datang dan mengikuti program tadarus 5 kali dalam seminggu atau tiap hari datang tetapi kadang-kadang tidak membaca, menyimak memperhatikan apa yang sedang dibacanya atau apa yang dilaksanakannya. Responden pada kategori

rendah adalah adalah siswa yang jarang bahkan tidak datang dan mengikuti kegiatan tadarus dan jarang membaca, menyimak atau memperhatikan apa yang dibacanya, lebih banyak duduk dan diam atau bermain sendiri dengan teman.

Keaktifan mengikuti program tadarus pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2009/2010 menunjukkan kategori sedang. Hasil wawancara dengan salah satu guru Al-Islam Bapak Tukino, BA tanggal 3 April 2010, dalam mengikuti program tadarus siswa senantiasa aktif mengikuti program tadarus, membaca dengan keras, memperhatikan dan menyimak dengan seksama. Tetapi ada beberapa siswa yang sikap atau tingkah laku siswa ketika tadarus berlangsung tidak membaca hanya diam, ada yang ramai mengganggu temannya, dan ada yang bermain *handphone*. Oleh sebab itu, setiap guru yang masuk kelas pada jam pertama harus memperhatikan tingkah laku setiap siswanya

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pada variabel ini penulis menggunakan teknik tes dengan dua kriteria penilaian yaitu kelancaran dan tajwidnya. Dari dua kriteria penilaian tersebut kemudian penulis mengambil rata-rata nilai dengan menjumlahkan nilai dari masing-masing kriteria lalu dibagi dua, maka didapat nilai kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dari data yang telah diolah, maka diperoleh Mean (M) kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 74,75 dan SD-nya sebesar 7,43.

siswa dalam membaca Al Qur'an dapat dilihat melalui tabel distribusi Frekuensi dengan membuat kategori terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

Membuat kategori

$$\begin{aligned} M+ 1 SD &= 74,75 + 1. 7,43 \\ &= 82,18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M- 1 SD &= 74,75 - 1. 7,43 \\ &= 67,32 \end{aligned}$$

Kriteria Penggolongan Responden

82,18 ke-atas \longrightarrow 82 ke atas termasuk kategori tinggi

67,32 – 82,18 \longrightarrow 67 –82 termasuk kategori sedang

67,32 ke-bawah \longrightarrow 67 ke bawah termasuk kategori rendah

Tabel 10

Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	13	13 %
Sedang	70	70 %
Rendah	17	17 %
Jumlah	100	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden dalam kemampuan membaca Al Qur'an yang tergolong pada kategori tinggi ada 13

responden atau 13 %, responden pada kategori sedang ada 70 responden atau 70% dan responden pada kategori rendah ada 17 responden atau 17 %. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul tergolong pada kategori sedang.

Responden pada kategori tinggi adalah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar serta tepat ilmu tajwidnya. Responden pada kategori sedang adalah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi belum lancar membacanya atau kadang-kadang masih berhenti, mengeja serta belum tepat benar tajwidnya (kadang benar, kadang salah). Responden pada kategori rendah adalah siswa yang bisa membaca Al-Qur'an, masih belajar dengan buku Iqro' yang belum diterangkan tajwidnya atau mereka yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan tidak tahu tentang ilmu tajwid.

Hasil wawancara mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah Karangmojo menurut Ibu Karmila selaku guru Al-Qur'an-Hadits tanggal 4 April 2010, bahwa kemampuan membaca Al-Qur'annya banyak yang bisa membaca Al-Qur'an tetapi dalam pemahaman tentang tajwidnya masih banyak yang belum paham sehingga dengan adanya program tadarus mempengaruhi kelancaran membaca Al-Qur'an.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara Keaktifan Mengikuti Program Tadarus

dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (variabel Y dan X) dan untuk memverifikasi

hipotesis ketiga, maka digunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Dalam mencari Korelasi Product Moment ini, penulis menggunakan komputer dengan program SPSS dan manual. Hasil Korelasi antara Keaktifan mengikuti Program Tadarus dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dapat dirangkum sebagai berikut :

Tabel 11

Tabel Mengikuti Program Tadarus dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	X	Y	X	Y	No
1	70	65	4900	4225	4550
2	76	70	5776	4900	5320
3	75	75	5625	5625	5625
4	72	70	5184	4900	5040
5	65	65	4225	4225	4225
6	71	70	5041	4900	4970
7	68	80	4624	6400	5440
8	69	60	4761	3600	4140
9	66	60	4356	3600	3960
10	68	75	4624	5625	5100
11	72	65	5184	4225	4680
12	74	80	5476	6400	5920
13	71	80	5041	6400	5680
14	67	65	4489	4225	4355
15	65	60	4225	3600	3900
16	70	75	4900	5625	5250
17	65	75	4225	5625	4875
18	69	75	4761	5625	5175
19	71	85	5041	7225	6035
20	66	85	4356	7225	5610
21	68	80	4624	6400	5440
22	66	70	4356	4900	4620
23	70	75	4900	5625	5250
24	77	75	5929	5625	5775
25	75	75	5625	5625	5625
26	70	85	4900	7225	5950
27	74	70	5476	4900	5180
28	76	70	5776	4900	5320

29.	74	75	5476	5625	5550
30.	68	75	4624	5625	5100
31.	68	70	4624	4900	4760
32.	72	75	5184	5625	5400
33.	74	70	5476	4900	5180
34.	73	75	5329	5625	5475
35.	74	80	5476	6400	5920
36.	76	75	5776	5625	5700
37.	67	60	4489	3600	4020
38.	72	60	5184	3600	4320
39.	77	70	5929	4900	5390
40.	72	75	5184	5625	5400
41.	73	75	5329	5625	5475
42.	72	75	5184	5625	5400
43.	74	70	5476	4900	5180
44.	76	70	5776	4900	5320
45.	68	75	4624	5625	5100
46.	69	60	4761	3600	4140
47.	77	60	5929	3600	4620
48.	76	85	5776	7225	6460
49.	69	80	4761	6400	5520
50.	68	75	4624	5625	5100
51.	66	80	4356	6400	5280
52.	78	75	6084	5625	5850
53.	72	75	5184	5625	5400
54.	71	80	5041	6400	5680
55.	73	80	5329	6400	5840
56.	73	80	5329	6400	5840
57.	74	80	5476	6400	5920
58.	74	80	5476	6400	5920
59.	59	60	3481	3600	3540
60.	61	75	3721	5625	4575
61.	61	75	3721	5625	4575
62.	74	80	5476	6400	5920
63.	74	80	5476	6400	5920
64.	75	80	5625	6400	6000
65.	75	80	5625	6400	6000
66.	62	75	3844	5625	4650
67.	60	65	3600	4225	3900
68.	61	70	3721	4900	4270
69.	77	80	5929	6400	6160
70.	77	80	5929	6400	6160
71.	62	75	3844	5625	4650
72.	60	60	3600	3600	3600

73.	77	85	5929	7225	6545
74.	71	85	5041	7225	6035
75.	78	80	6084	6400	6240
76.	73	85	5184	7225	6120
77.	78	85	6084	7225	6630
78.	60	60	3600	3600	3600
79.	77	80	5929	6400	6160
80.	78	80	6084	6400	6240
81.	64	75	4096	5625	4800
82.	62	80	3844	6400	4920
83.	67	75	4489	5625	5025
84.	75	80	5625	6400	6000
85.	60	60	3600	3600	3600
86.	68	75	4624	5625	5100
87.	62	80	3844	6400	4960
88.	69	75	4761	5625	5175
89.	79	80	6241	6400	6320
90.	60	85	3600	7225	5100
91.	67	85	4489	7225	5695
92.	65	80	4225	6400	5200
93.	60	85	3600	7225	5100
94.	71	75	5041	5625	5325
95.	60	60	3600	3600	3600
96.	72	85	5184	7225	6120
97.	71	75	5041	5625	5325
98.	72	75	5184	5625	5400
99.	71	85	5041	7225	6035
100.	73	80	5329	6400	5840
	7013	7475	494651	564225	525400

$$\sum Y^2 = 564225$$

Data tersebut di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 \times 525400 - (7013)(7475)}{\sqrt{(100 \times 494651) - (7013)^2 (100 \times 564225) - (7475)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{52540000 - 52422175}{\sqrt{(49465100 - 49182169)(56422500 - 55875625)}}$$

$$= \frac{117825}{\sqrt{(282931)(546875)}}$$

$$= \frac{117825}{\sqrt{154727890625}}$$

$$= 0,3099$$

$$= 0,310$$

Dari hasil di atas bahwa koefisien (r) antara variabel X dan Y sebesar 0,310, karena koefisien r berharga positif berarti ada korelasi/ hubungan positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti program tadarus dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Atau jika koefisien r dikonsultasikan dengan tabel nilai r product moment

lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% maka ada hubungan yang

signifikan. Pada r tabel taraf signifikansi 5% $N = 100$ adalah 0,133, maka koefisien r hitung $> r$ tabel yaitu $0,310 > 0,133$.

D. Pembahasan

Berdasarkan deskriptif data penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Keaktifan Mengikuti Program Tadarus tergolong dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil frekuensi yang menunjukkan bahwa sebesar 69%. Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an tergolong dalam kategori sedang sebesar 70%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Tadarus dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2009/2010. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Tadarus dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2009/2010 yang positif dan signifikan. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,310.

Dengan demikian, terbukti bahwa hubungan antara keaktifan mengikuti program tadarus (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah

signifikan. Maka H_a (Hipotesis Alternatif) “diterima” dan H_o (Hipotesis Nihil/ Nol) “ditolak”. Hal itu menunjukkan bahwa semakin aktif siswa dalam mengikuti program tadarus, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca Al -Qur’annya.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti program tadarus yang dilakukan setiap hari di sekolah berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa tersebut dalam arti jika siswa aktif mengikuti kegiatan tadarus, maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur’annya. Karena suatu kegiatan tadarus yang dilakukan setiap hari merupakan salah satu bentuk latihan membaca yang diperlukan untuk perbaikan dan menambah kemampuan membaca Al-Qur’an. Pengajaran membaca Al-Qur’an yang dilakukan setiap hari di sekolah akan mengembangkan kemampuan membaca siswa.

Walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa semakin bertambahnya kemampuan membaca mereka juga dipengaruhi oleh faktor lain yang juga mendukung, diantaranya yaitu mereka melakukan kegiatan-kegiatan tadarus/ membaca Al-Qur’an diluar sekolah seperti dirumah maupun di TPA. Jadi, selain kegiatan tadarus setiap hari di sekolah, kegiatan membaca Al Qur’an ditempat lain di luar sekolah mempengaruhi terhadap kemampuan mereka dalam membaca